

GRAHA SEHAT DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun Oleh :

ZULKIFLI

NIM. 0610652004-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

MALANG

2010

LEMBAR PERSETUJUAN
GRAHA SEHAT DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

ZULKIFLI

NIM. 0610652004-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Rinawati P. Handajani, MT

NIP. 196608141991032002

Herry Santosa, ST, MT

NIP. 197305252000031004

LEMBAR PENGESAHAN
GRAHA SEHAT DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

ZULKIFLI

NIM. 0610652004-65

Telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 22 Juni 2010

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Totok Sugiarto

NIP. 196608141991032002

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT.

NIP. 196306301989031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa, ST, MT.

NIP. 197305252000031004

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : ZULKIFLI

NIM : 0610652004

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi/Tugas Akhir : **GRAHA SEHAT DI MALANG**

Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rinawati P. Handajani, MT

2. Herry Santosa, ST, MT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir saya, baik berupa naskah ataupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 22 Juli 2010

Yang membuat pernyataan,

ZULKIFLI

NIM 0610652004

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium TA Jurusan Arsitektur FTUB
2. 2 Dosen Pembimbing TA yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Zulkifli, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Februari 2010, *Graha Sehat di Malang*. Dosen Pembimbing : Rinawati P. Handajani dan Herry Santosa.

Tubuh yang sehat dapat dicapai dengan berbagai macam cara, diantaranya dengan menerapkan pola makan yang sehat, rutin berolah raga yang secara garis besar menerapkan pola hidup yang sehat namun motivasi masyarakat tentang kesehatan itu sendiri masih sangat rendah. Sehingga berdasarkan UU No.23,1992 pemerintah mencanangkan program “Menuju Indonesia Sehat 2010” dimana diharapkan masyarakat bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain motivasi masyarakat yang kurang untuk menjalani pola hidup sehat fasilitas kebugaran yang ada pun kurang memperhatikan dari segi bangunan yang sehat salah satunya dengan perancangan yang mengoptimalkan pengkondisian alami dan bangunan yang memiliki integrasi antara ruang dalam dan ruang luar sehingga terbangun suasana alami yang sehat.

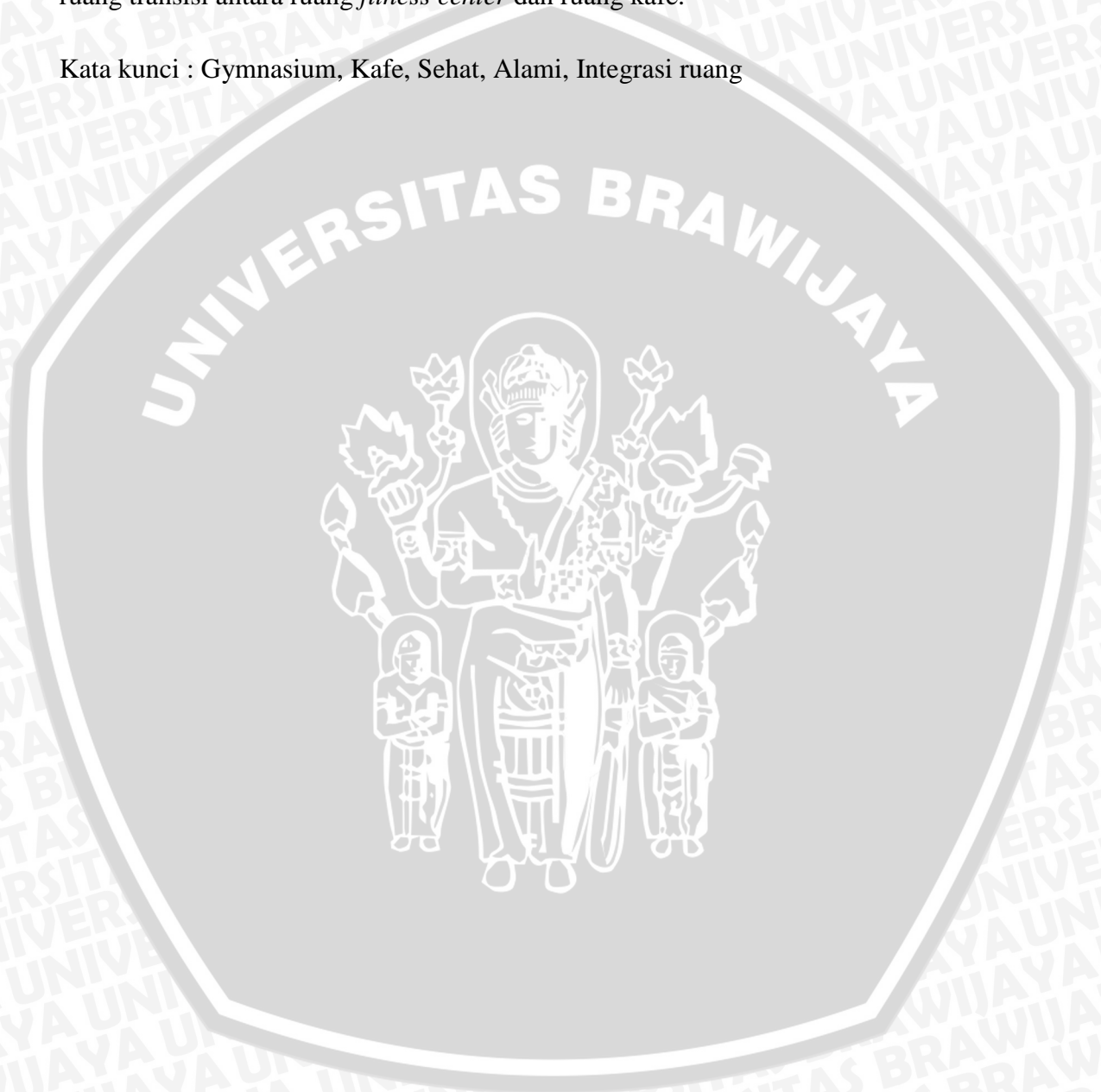
Metode kajian yang digunakan adalah Deskriptif Analitik. Metode ini bertujuan untuk memaparkan fenomena kurangnya wadah berolahraga yang didukung dengan fungsi hiburan dari berbagai segi terhadap masyarakat dikaitkan dengan fenomena minat masyarakat terhadap penerapan pola hidup sehat saat ini. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah: identifikasi masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisa data, tahap sintesa data, pembahasan/ evaluasi desain.

Untuk mengoptimalkan pengkondisian alami dengan mengintegrasikan ruang dalam dan ruang perlu dilakukan beberapa hal seperti membawa ruang luar ke dalam bangunan. Dengan unsur taman ke dalam bangunan maka akan menambah kesan alami dari bangunan tersebut. Dapat juga dilakukan dengan menciptakan kontinuitas visual dari dalam bangunan ke luar. Seperti penggunaan material masif transparan atau penggunaan dinding dengan ketinggian kurang dari 120 cm dapat memberikan kesan meruang namun masih memberikan kebebasan visual. Material masif transparan ini dapat memberikan dua fungsi yang berbeda, diantaranya sebagai “bingkai visual” yang menangkap pemandangan diluar dimana ketinggian dinding yang digunakan tidak melebihi tinggi mata manusia. Dan juga sebagai pembatas semu dimana material masif transparan ini masih memberikan kesan meruang namun visual dari dalam ke luar tidak terbatas.

Selain itu dari segi interior dapat diterapkan faktor-faktor yang menunjang kesan alamiah, seperti pemanfaatan sinar matahari dan udara ke dalam ruangan. Pemanfaatan sinar matahari dapat digunakan material kaca agar sinar matahari

dapat masuk ke dalam bangunan. Sedangkan untuk penghawaan dengan menerapkan sistem *cross ventilation* dengan menempatkan posisi *inlet* sejajar dengan tinggi manusia dan posisi *outlet* lebih tinggi. Penggunaan material dan warna alami. Dari segi warna menerapkan warna alami sebagai warna dasar dari material. Penerapan dan penggunaan vegetasi dan elemen air di dalam ruangan terdapat pada bagian innercourt yang berfungsi sebagai pemersatu atau sebagai ruang transisi antara ruang *fitness center* dan ruang kafe.

Kata kunci : Gymnasium, Kafe, Sehat, Alami, Integrasi ruang



SUMMARY

Zulkifli, Architecture Department, Engineering Faculty, Brawijaya University, February 2010, *Healty House in Malang*. Academic Supervisor: Rinawati P. Handajani and Herry Santosa.

Health can be earn with various kind of way, one of few ways is with food combining and exercising regularly, which is also the part of healthy way of living, but society always have a low rate of self motivating. Based on the government regulation no. 23th, 1992. They programmed “Menuju Indonesia Sehat 2010” which hopefully can create a better society and also to make them be proactive to increase health rate of society it self and as a result decreasing the risk from a decease. Beside from the low rate of self motivating, the facility to actually live in a heathy way of life is not supported by a healthy building which can be reach with optimalizing the state of nature and integrate indoor and outdoor.

Study method use descriptive analytical basic method. By this descriptive analytical method, the planning is influenced by earlier process. The methode discribe the shortness of healty facility that supposed to motivate society. Those process are problem identification, collecting data, data analyzing, data synthesizing, and evaluating.

There are several ways to give design solutions to respon the problem in integrate indoor and outdoor can be attain by framing concept. The use of massive transparent material can be captured the outdoor and bring it in visually to the indoor, which can be created only by applying a wall below a man’s eyes. And the massive transparent material can be used as a grey barrier which can still create a room but with more free visual to the outdoor.

From the interior side natural state can be applied in much more ways possible, such as using sun light as a natural lighting and the wind as a natural air conditioner. Sun light can be applied using a cross ventilation which placing the inlet as high as the human high and the outlet higher than the inlet. Using material from nature as in rock and wood, this material can also bring a natural colour that can increased the natural state in the indoor. The elemen from outdoor such as plant and water applied in the innercourt that can be used unit the cafe and the gymnasium.

Keyword : Gymnasium, Cafe, Health, Nature, Integrate indoor and outdoor

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| RINGKASAN | v |
| SUMMARY | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.1.1. Peran kesehatan dalam kehidupan sehari-hari | 1 |
| 1.1.2. Apresiasi masyarakat terhadap kesehatan | 2 |
| 1.1.3. Fasilitas kesehatan di kota Malang | 3 |
| 1.1.4. Graha Sehat di Malang | 4 |
| 1.1.5. Peran Interior untuk Graha Sehat di Malang | 5 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4. Batasan Masalah | 7 |
| 1.5. Tujuan dan Kontribusi kajian | 7 |
| 1.5.1. Tujuan kajian | 7 |
| 1.5.2. Kontribusi kajian | 7 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1. Tinjauan kesehatan | 11 |
| 2.2. Tinjauan Kebugaran | 14 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.3. | Tinjauan bangunan sehat | 16 |
| 2.3.1. | Tata ruang | 17 |
| 2.3.2. | Penghawaan | 18 |
| 2.3.3. | Pencahayaan | 19 |
| 2.3.4. | Bahan Bangunan dan Material | 22 |
| 2.4. | Tinjauan Kafe | 27 |
| 2.4.1. | Pengertian Cafe | 27 |
| 2.4.2. | Kebutuhan ruang Kafe | 28 |
| 2.5. | Tinjauan Gymnasium | 30 |
| 2.5.1. | Pengertian Gymnasium | 30 |
| 2.5.2. | Kebutuhan Ruang Gymnasium | 31 |
| 2.6. | Ruang Luar | 35 |
| 2.6.1. | Merancang Ruang Luar | 35 |
| 2.6.2. | Enclosure ruang luar | 37 |
| 2.6.3. | Hirarki ruang luar | 41 |
| 2.7. | Ruang Dalam (Interior) | 41 |
| 2.8. | Vegetasi Indoor | 43 |
| 2.9. | Integrasi ruang dalam dan ruang luar | 46 |
| 2.10. | Tinjauan Komparasi | 48 |
| 2.10.1. | Atlas Sport Club, Surabaya | 48 |
| 2.10.2. | Douglas B Grdner '83 Athletic Center | 51 |
| 2.10.3. | Resto Taman Indie Araya, Malang | 53 |
| 2.10.4. | Losari Spa Retreat & Coffee Plantation, Magelang | 54 |
| BAB III | METODE KAJIAN | 58 |
| 3.1. | Metode Kajian | 58 |
| 3.2. | Metode perancangan | 58 |
| 3.2.1. | Tahap Identifikasi Masalah | 58 |
| 3.2.2. | Tahap Pengumpulan Data | 59 |
| 3.2.3. | Tahap Analisa Data | 61 |
| 3.2.4. | Tahap Sintesa Data | 63 |
| 3.2.5. | Tahap perancangan | 64 |
| 3.2.6. | Pembahasan/ Evaluasi Desain | 64 |

| | |
|--|-----------|
| BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN | 66 |
| 4.1. Tinjauan Lokasi Perancangan | 66 |
| 4.1.1. Tinjauan Umum Kota Malang | 66 |
| 4.1.2. Tinjauan Tapak | 67 |
| 4.1.3. Peraturan daerah setempat | 68 |
| 4.1.4. Eksisting Tapak | 69 |
| 4.2. Analisa Perancangan | 72 |
| 4.2.1. Analisa Fungsi | 73 |
| 4.2.2. Analisa Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan jenis Ruang | 74 |
| 4.2.3. Analisa Kualitatif Ruang | 79 |
| 4.2.4. Analisa Besaran dan Kapasitas Ruang | 80 |
| 4.2.5. Analisa Organisasi Ruang | 86 |
| 4.2.6. Analisa Bentuk Bangunan | 90 |
| 4.2.7. Analisa ruang | 93 |
| 4.2.8. Analisa Integrasi Ruang | 96 |
| 4.2.9. Analisa tapak | 98 |
| 4.2.10. Analisa tatanan massa dan ruang luar | 109 |
| 4.2.11. Analisa struktur | 111 |
| 4.2.12. Analisa utilitas | 111 |
| 4.3. Konsep Perancangan | 113 |
| 4.3.1. Konsep Dasar | 114 |
| 4.3.2. Konsep Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan jenis Ruang | 114 |
| 4.3.3. Konsep kualitatif ruang | 116 |
| 4.3.4. Konsep besaran dan kapasitas ruang | 118 |
| 4.3.5. Konsep organisasi ruang | 120 |
| 4.3.6. Konsep bentukan bangunan | 123 |
| 4.3.7. Konsep ruang | 127 |
| 4.3.8. Konsep integrasi ruang | 130 |
| 4.3.9. Konsep tatanan massa dan ruang luar | 134 |
| 4.3.10. Konsep struktur | 135 |
| 4.3.11. Konsep utilitas | 136 |

| | | |
|--------|-------------------------|-----|
| 4.4. | Pembahasan Desain | 140 |
| 4.4.1. | Lay-out plan | 141 |
| 4.4.2. | Site-plan | 142 |
| 4.4.3. | Denah | 144 |
| 4.4.4. | Interior ruang | 149 |
| 4.4.5. | Integrasi ruang | 154 |
| 4.4.6. | Tampak | 157 |
| 4.4.7. | Potongan | 165 |

BAB V PENUTUP 172

| | | |
|-----|------------------|-----|
| 5.1 | Kesimpulan | 172 |
|-----|------------------|-----|

| | | |
|-----|-------------|-----|
| 5.2 | Saran | 173 |
|-----|-------------|-----|

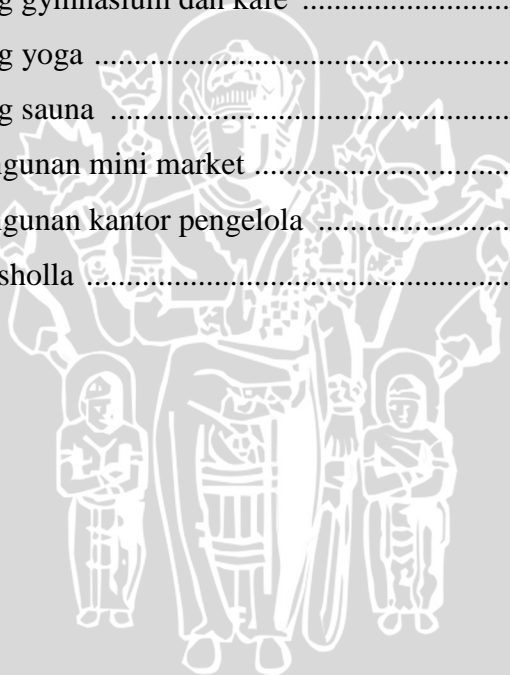
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| No. | JUDUL | Halaman |
|-------------|---|----------------|
| Tabel 2.1. | Bahan Bangunan/Material dan Bahaya yang ditimbulkan | 23 |
| Tabel 2.2. | Tabel warna dan pengaruh/arti | 42 |
| Tabel 4.1. | Analisa Pelaku, Aktivitas dan jenis Ruang | 75 |
| Tabel 4.2. | Analisa Kualitatif Ruang | 79 |
| Tabel 4.3. | Analisa Besaran dan Kapasitas Ruang | 81 |
| Tabel 4.4. | Konsep Pelaku, Aktivitas dan jenis Ruang | 115 |
| Tabel 4.5. | Konsep Kualitatif ruang | 117 |
| Tabel 4.6. | Elemen Pembentuk Desain | 128 |
| Tabel 4.7. | Besaran ruang gymnasium dan kafe | 144 |
| Tabel 4.8. | Besaran ruang yoga | 145 |
| Tabel 4.9. | Besaran ruang sauna | 146 |
| Tabel 4.10. | Besaran bangunan mini market | 147 |
| Tabel 4.11. | Besaran bangunan kantor pengelola | 148 |
| Tabel 4.12. | Besaran musholla | 149 |



DAFTAR GAMBAR

| No. | JUDUL | Halaman |
|--------------|---|---------|
| Gambar 1.1. | Kerangka Pemikiran | 10 |
| Gambar 2.1. | Peletakkan Bukaan untuk Penghawaan | 18 |
| Gambar 2.2. | Bukaan untuk Penghawaan | 19 |
| Gambar 2.3. | Bukaan pencahayaan ke dalam ruang 1 | 22 |
| Gambar 2.4. | Bukaan pencahayaan ke dalam ruang 2 | 22 |
| Gambar 2.5. | Dimensi Perabot Ruang Makan Pada Kafe | 28 |
| Gambar 2.6. | Dimensi Perabot Bar Pada Kafe | 29 |
| Gambar 2.7. | Dimensi Perabot Gymnasium | 30 |
| Gambar 2.8. | Dimensi Perabot Gymnasium 2 | 31 |
| Gambar 2.9. | Dimensi Perabot Sauna | 33 |
| Gambar 2.10. | Dimensi Pemanas Sauna | 34 |
| Gambar 2.11. | Pembatas Ruang Luar | 38 |
| Gambar 2.12. | Ketinggian Dinding | 49 |
| Gambar 2.13. | Pola Grid Sirkulasi | 40 |
| Gambar 2.14. | Karakter Warna | 43 |
| Gambar 2.15. | Area penghubung ruang dalam dan ruang luar | 46 |
| Gambar 2.16. | Indoor garden | 47 |
| Gambar 2.17. | Gym Atlas Sport Club | 48 |
| Gambar 2.18. | Aerobik Studio Atlas Sport Club | 49 |
| Gambar 2.19. | Area Locker Atlas Sport Club | 50 |
| Gambar 2.20. | Fasilitas Lapangan dan Gym | 51 |
| Gambar 2.21. | Bentuk Bangunan | 52 |
| Gambar 2.22. | Bukaan dan Penggunaan Material Kaca | 53 |
| Gambar 2.23. | Suasana Alami Pada Ruang Makan | 54 |
| Gambar 2.24. | Losari Spa Retreat & Coffee Plantation | 55 |
| Gambar 2.25. | Fasilitas di Losari Spa Retreat & Coffee Plantation | 55 |
| Gambar 2.26. | Kebun Organik | 56 |
| Gambar 2.27. | Fasilitas Kebugaran | 56 |
| Gambar 2.28. | Kerangka Teori | 57 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.1. Peta Kota Malang | 66 |
| Gambar 4.2. Batas Tapak | 70 |
| Gambar 4.3. Lokasi Tapak | 71 |
| Gambar 4.4. Diagram Fungsi Graha Sehat | 73 |
| Gambar 4.5. Struktur organisasi pengelola | 74 |
| Gambar 4.6. Alur pengunjung | 77 |
| Gambar 4.7. Alur karyawan | 77 |
| Gambar 4.8. Alur instruktur | 78 |
| Gambar 4.9. Alur Chef | 78 |
| Gambar 4.10. Organisasi ruang makro | 87 |
| Gambar 4.11. Organisasi Mikro Fasilitas Kebugaran | 88 |
| Gambar 4.12. Organisasi Mikro Fasilitas hiburan | 88 |
| Gambar 4.13. Organisasi Mikro Fasilitas pengelola | 89 |
| Gambar 4.14. Organisasi Mikro Fasilitas servis | 89 |
| Gambar 4.15. Analisa bentuk 1 | 91 |
| Gambar 4.16. Analisa bentuk 2 | 91 |
| Gambar 4.17. tekstur pada bangunan | 92 |
| Gambar 4.18. Skema warna monokromatik | 92 |
| Gambar 4.19. Garis pada bangunan | 93 |
| Gambar 4.20. Bentuk-bentuk dasar | 93 |
| Gambar 4.21. Motif alami | 94 |
| Gambar 4.22. Tekstur alami | 94 |
| Gambar 4.23. Analisa peletakkan perabot dan sirkulasi | 95 |
| Gambar 4.24. Penggunaan jendela lebar sebagai integrasi ruang | 96 |
| Gambar 4.25. Hubungan ruang dalam dan ruang luar | 97 |
| Gambar 4.26. Courtyard sebagai pusat dan penghubung | 98 |
| Gambar 4.27. Potongan tapak | 98 |
| Gambar 4.28. Jalur matahari | 99 |
| Gambar 4.29. Posisi bangunan terhadap angin | 100 |
| Gambar 4.30. Sirkulasi angin disekitar bangunan | 101 |
| Gambar 4.31. Fungsi vegetasi sebagai barrier | 102 |
| Gambar 4.32. Fungsi Vegetasi Sebagai Pengarah Jalan | 103 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.33. View Sekitar Tapak | 103 |
| Gambar 4.34. View Dari Dalam Tapak | 104 |
| Gambar 4.35. Kebisingan Sekitar Tapak | 105 |
| Gambar 4.36. Vegetasi Penyaring Kebisingan | 106 |
| Gambar 4.37. Memilah kebisingan dengan perbedaan ketinggian | 106 |
| Gambar 4.38. Eksisting Jalan | 107 |
| Gambar 4.39. Sistem Drainase Sekitar tapak | 108 |
| Gambar 4.40. Analisa Sistem Drainase | 108 |
| Gambar 4.41. Analisa Zoning Tapak | 109 |
| Gambar 4.42. Analisa tata massa dan ruang luar | 110 |
| Gambar 4.43. Diagram air bersih | 112 |
| Gambar 4.44. Diagram pembuangan air dari KM | 112 |
| Gambar 4.45. Diagram pembuangan limbah dari KM | 112 |
| Gambar 4.46. Diagram pembuangan air dari dapur | 112 |
| Gambar 4.47. Diagram draenase | 113 |
| Gambar 4.48. Konsep Organisasi ruang makro | 121 |
| Gambar 4.49. Konsep Organisasi Mikro Fasilitas Kebugaran | 122 |
| Gambar 4.50. Konsep Organisasi Mikro Fasilitas hiburan | 123 |
| Gambar 4.51. Konsep Organisasi Mikro Fasilitas pengelola | 123 |
| Gambar 4.52. Konsep Organisasi Mikro Fasilitas servis | 123 |
| Gambar 4.53. Konsep bentukan 1 | 125 |
| Gambar 4.54. Konsep bentukan 2 | 126 |
| Gambar 4.55. Tekstur pada bangunan | 126 |
| Gambar 4.56. Warna pada bangunan | 127 |
| Gambar 4.57 Konsep penataan perabot | 129 |
| Gambar 4.58. Innercourt pada bangunan cafe dan Gym | 130 |
| Gambar 4.59. Penggunaan Material Kaca Sebagai “bingkai Visual” | 131 |
| Gambar 4.60. Konsep pencahayaan | 132 |
| Gambar 4.61. Konsep penghawaan | 132 |
| Gambar 4.62. Konsep tatanan massa dan ruang luar | 134 |
| Gambar 4.63. Pondasi batu kali setempat | 135 |
| Gambar 4.64. Sistem rangka bangunan | 136 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.65. Rangka atap | 136 |
| Gambar 4.66. Konsep penyediaan air bersih | 137 |
| Gambar 4.67. Konsep pembuangan air kotor dari kamar mandi | 137 |
| Gambar 4.68. Konsep Konsep pembuangan limbah dari kamar mandi.... | 138 |
| Gambar 4.69. Konsep pembuangan air kotor dari dapur | 138 |
| Gambar 4.70. Konsep drainase | 139 |
| Gambar 4.71. Konsep jaringan telepon dan listrik..... | 140 |
| Gambar 4.72. Lay-Out Plan | 141 |
| Gambar 4.73. Site Plan | 143 |
| Gambar 4.74. Denah Gym dan Kafe..... | 144 |
| Gambar 4.75. Denah Bangunan Yoga | 145 |
| Gambar 4.76. Denah Bangunan Sauna | 146 |
| Gambar 4.77. Denah Bangunan Mini Market Sehat | 147 |
| Gambar 4.78. Denah Bangunan Kantor Pengelola | 148 |
| Gambar 4.79. Denah Bangunan Musholla | 149 |
| Gambar 4.80. Aplikasi Interior Ruang Gym | 150 |
| Gambar 4.81. Interior Ruang Gym 1 | 151 |
| Gambar 4.82. Interior Ruang Gym 2 | 151 |
| Gambar 4.83. Aplikasi Interior Ruang Cafe | 152 |
| Gambar 4.84. Interior Ruang Cafe 1 | 153 |
| Gambar 4.85. Interior Ruang Cafe 2 | 153 |
| Gambar 4.86. Interior Ruang Gym dan Cafe | 154 |
| Gambar 4.87. Integrasi Ruang Cafe | 154 |
| Gambar 4.88. Integrasi Ruang Gym | 155 |
| Gambar 4.89. Innercourt | 155 |
| Gambar 4.90. Perpektif Innercourt | 156 |
| Gambar 4.91. Ruang Luar | 157 |
| Gambar 4.92. Tampak Depan Gym & Cafe | 159 |
| Gambar 4.93. Tampak Samping Gym & Cafe | 159 |
| Gambar 4.94. Tampak Depan Ruang Yoga | 160 |
| Gambar 4.95. Tampak Samping Ruang Yoga | 160 |
| Gambar 4.96. Tampak Depan Ruang Sauna | 161 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.97. Tampak Samping Ruang Sauna | 161 |
| Gambar 4.98. Tampak Depan Mini Market | 162 |
| Gambar 4.99. Tampak Samping Mini Market | 162 |
| Gambar 4.100. Tampak Depan Kantor Pengelola | 163 |
| Gambar 4.101. Tampak Samping Kantor Pengelola | 163 |
| Gambar 4.102. Tampak Depan Musholla | 164 |
| Gambar 4.103. Tampak Samping Musholla | 164 |
| Gambar 4.104. Potongan Gym & Cafe A – A’ | 166 |
| Gambar 4.105. Potongan Gym & Cafe B – B’ | 166 |
| Gambar 4.106. Potongan Ruang Yoga A – A’ | 167 |
| Gambar 4.107. Potongan Ruang Yoga B – B’ | 167 |
| Gambar 4.108. Potongan Ruang Sauna A – A’ | 168 |
| Gambar 4.108. Potongan Ruang Sauna B – B’ | 168 |
| Gambar 4.109. Potongan Mini Market A – A’ | 169 |
| Gambar 4.110. Potongan Mini Market B – B’ | 169 |
| Gambar 4.111. Potongan Kantor Pengelola A – A’ | 170 |
| Gambar 4.112. Potongan Kantor Pengelola B – B’ | 170 |
| Gambar 4.113. Potongan Musholla A – A’ | 171 |
| Gambar 4.114. Potongan Musholla B – B’ | 171 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul |
|--------------|-----------------------------|
| Lampiran 1. | Lay-out plan |
| Lampiran 2. | Site plan |
| Lampiran 3. | Tampak kawasan |
| Lampiran 4. | Tampak gymnasium dan kafe |
| Lampiran 5. | Tampak ruang sauna |
| Lampiran 6. | Tampak ruang yoga |
| Lampiran 7. | Tampak kantor pengelola |
| Lampiran 8. | Tampak mini market |
| Lampiran 9. | Tampak musholla |
| Lampiran 10. | Bangunan gymnasium dan kafe |
| Lampiran 11. | Potongan gymnasium dan kafe |
| Lampiran 12. | Ruang sauna |
| Lampiran 13. | Ruang yoga |
| Lampiran 14. | Kantor pengelola |
| Lampiran 15. | Mini Market |
| Lampiran 16. | Musholla |

